

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERTUMBUHAN
PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS
(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Firda Roudlotul Jannah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Firda98@student.ub.ac.id

Pembimbing

Atim Djazuli

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan profitabilitas perusahaan pada setiap periode. Profitabilitas perusahaan sangatlah penting bagi sebuah perusahaan, sebab dengan profitabilitas perusahaan yang tinggi, maka perusahaan dapat dengan mudah menarik perhatian investor agar menanam saham pada perusahaan mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi penelitian ini yaitu seluruh Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan dengan total 15 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat 6 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder dan alat analisis penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS version 25*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara parsial Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Namun Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Pada penelitian ini diketahui R^2 sebesar 0,717 yang artinya 72% Profitabilitas sub sektor plastik dan kemasan dipengaruhi oleh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan

**THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER, SALES GROWTH AND
FIRM SIZE ON PROFITABILITY
(A Study of Manufacturing Companies in the Sub-Sector of Plastic and Packaging
Listed on the Indonesia Stock Exchange)**

Firda Roudlotul Jannah

Faculty of Economics and Business University of Brawijaya
Firda98@student.ub.ac.id

**Advisor
Atim Djazuli**

ABSTRACT

The main goal of companies is maximizing profitability in each period as it is crucial for them. High profitability ensures more investments. The objective of this study is to identify the effect of working capital turnover, sales growth, and firm size on profitability. This research was conducted on plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2015-2019. The population is all fifteen companies in the sub-sector. Using purposive sampling with several criteria, six companies were selected as the sample. The secondary data used in this study were analyzed using multiple linear regression in SPSS 25. This study finds that working capital turnover and sales growth do not significantly influence profitability and that firm size has a significant effect. The R^2 value of 0.717 indicates that 72% of the companies' profitability is affected by working capital circulation, sales growth, and firm size. The remaining 28% is the effect of other variables not discussed in this study.

Keywords :Profitability, Working Capital Turnover, Sales Growth, firm size

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, industri di Indonesia berkembang semakin pesat dan membuat setiap perusahaan bersaing untuk memajukan perusahaannya tidak terkecuali perusahaan manufaktur. Industri manufaktur secara umum tidak dapat lepas dari peran industri kemasan. Bahkan seiring perkembangan ke arah industri 4.0 dan menghadapi adaptasi kebiasaan baru, produsen pengemasan diharapkan mampu menciptakan inovasi sehingga memenuhi dan mengikuti tren masa kini. Kebutuhan sektor ini akan selalu ada bahkan bertambah setiap tahunnya. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), kementerian perindustrian menetapkan industri plastik hilir sebagai sektor prioritas pengembangan pada tahun 2015-2019 (Kemenperin, 2017).

Berdasarkan data Jambeck (2015), Indonesia berada posisi kedua penghasil sampah plastik ke laut. Pada tahun 2016 jumlah timbunan sampah di Indonesia sudah mencapai 65,2 juta ton pertahun (data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan). Kondisi ini jika terus berlangsung akan sangat berdampak pada tingkat profitabilitas yang diperoleh industri kemasan plastik. Selain fenomena yang ada, secara historis lima tahun ke belakang sub sektor plastik dan kemasan cenderung memiliki profitabilitas yang fluktuatif

(Syamsi, 2018). Hal ini tidak sesuai dengan karakteristik sektor tersebut yang menjadi sub sektor prioritas pengembangan pemerintah dan merupakan sub sektor strategis bagi sektor lainnya. Oleh karena itu, fenomena tersebut menarik untuk dilakukan kajian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Pentingnya mengukur profitabilitas karena dijadikan dasar dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aset yang digunakan selama periode tertentu dan juga merupakan kebijakan serta keputusan manajemen (Brigham dan Houston, 2011). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* karena rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang digunakan (Van Horne dan Machowitz, 2013). Hasil dari rasio ini akan memberikan informasi bagi beberapa pihak. Bagi pihak internal, ROA digunakan perusahaan untuk menilai kinerja dari perusahaan dan bagi pihak eksternal, ROA digunakan oleh pemegang saham untuk melakukan keputusan investasi di perusahaan tersebut.

Menurut Sartono (2012) Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba diantaranya adalah modal kerja, penjualan dan total aset. Dalam kaitannya

mencapai tujuan memperoleh laba, perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai aktivitas operasional sehari – hari dan membiayai investasi jangka panjang perusahaan. Dana yang digunakan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan disebut modal kerja. Pengelolaan modal kerja menjadi salah satu faktor penting bagi perusahaan, kesalahan dalam mengelola modal kerja akan mempengaruhi aktivitas operasional perusahaan.

Rasio yang digunakan untuk mengukur pengelolaan modal kerja dalam penelitian ini adalah dengan menghitung tingkat perputaran modal kerja. Van Horne dan Machowitz (2013) menyatakan semakin cepat perputaran modal kerja menunjukkan semakin efektif penggunaan modal kerja yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan. Perputaran modal kerja dimulai ketika komponen modal kerja diinvestasikan terhadap kegiatan usaha sampai saat kembali menjadi kas.

Penjualan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan (Andrayani, 2013). Diperlukan pengelolaan penjualan dengan cermat agar kontinuitas penjualan perusahaan dapat tetap terjaga. Volume penjualan yang tinggi diharapkan dapat mendorong tingginya pendapatan dan profit yang akan diterima oleh perusahaan (Kasmir, 2019). Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh strategis dalam

mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2013), semakin besar pertumbuhan penjualan yang didapatkan perusahaan menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan perusahaan mampu diterima oleh pasar.

Ukuran perusahaan menjadi faktor yang bisa mendorong perusahaan untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi (Kartikasari dan Merianti, 2016), karena perusahaan berskala besar dapat memproduksi barang dengan biaya yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan yang memiliki skala besar cenderung memiliki arus kas lebih stabil sehingga dapat menghasilkan banyak penjualan, karena kapasitas produksi yang besar akan meningkatkan penghematan biaya modal. Ukuran perusahaan menjadi gambaran besar atau kecilnya perusahaan yang bisa dilihat dari total aset yang dimiliki. Hal ini karena, total aset dianggap lebih stabil sekaligus dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Teori keagenan menggambarkan hubungan antara pemegang saham (shareholder) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Jensen dan Meckling (1976) berpendapat manajemen adalah agen dari pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. Pemegang saham mengharapkan agen untuk bertindak sesuai dengan kepentingannya sehingga mereka mendelegasikan kewenangan kepada agen tersebut.

Teori ini menjelaskan adanya konflik kepentingan antara pemegang saham selaku prinsipal dengan manajemen selaku agen. Pemegang saham ingin mengetahui segala informasi termasuk aktivitas manajemen, yang terkait dengan investasi atau dananya dalam perusahaan. Hal ini dilakukan dengan meminta laporan pertanggung jawaban dari manajemen agar antara pemegang saham dan manajemen tidak terjadi masalah agensi. Asimetri informasi dapat dikurangi jika laporan keuangan yang disampaikan oleh manajemen diberikan tepat waktu (Jensen dan Meckling, 1976). Kaitannya dengan penelitian ini adalah bahwa manajemen memberikan informasi mengenai perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan kepada pemegang saham untuk menghindari asimetri informasi yang terjadi diantara

keduanya. Sehingga secara bersama – sama dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Teori *Critical Resource*

Rajan dan Zingales (2001) menjelaskan bahwa teori *critical resource* menekankan pada pengendalian pemilik perusahaan terhadap sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aset, teknologi dan kekayaan intelektual sebagai faktor – faktor yang menentukan *firm size* (skala perusahaan). Selanjutnya Rajan dan Zingales (2001) menghubungkan ukuran perusahaan dengan kemampuan *entrepreneur* (pemilik usaha) dalam mengendalikan “*intangible factors*” yang dapat mendorong perusahaan lebih *profitable*. Mereka menemukan semakin penting *intangible factors* semakin kecil kemungkinan perusahaan akan tumbuh. Oleh karena itu, teori *critical resource* juga mengindikasikan bahwa semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu juga rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2019). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui semua kapabilitas yang ada dan sumber daya seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan,

jumlah cabang dan sebagainya (Kieso, 2011).

Return On Assets (ROA)

Rasio *Return On Assets* (ROA) mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2019). Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat pengembalian investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Analisis ROA bersifat menyeluruh dan digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasi.

Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari – hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek (Kasmir, 2019). Menurut Brigham dan Houston (2011) modal kerja perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu *gross working capital* adalah keseluruhan komponen yang ada di aktiva lancar, sedangkan *net working capital* adalah seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar.

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur dan menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2019). Perputaran modal kerja

yang tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan baik. Namun, jika perputaran modal kerja rendah berarti penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien.

Perputaran modal kerja dapat memberikan gambaran tingkat efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar agar dapat memberikan hasil penjualan yang tinggi sehingga perusahaan dalam menghasilkan keuntungan besar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2013), pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah peningkatan penjualan antara tahun sekarang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan menunjukkan tingginya volume penjualan untuk menghasilkan profit. Pertumbuhan penjualan mengukur bagaimana kinerja perusahaan tahun sebelumnya dan untuk memprediksi penjualan pada tahun berikutnya. dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan (Nugroho, 2011).

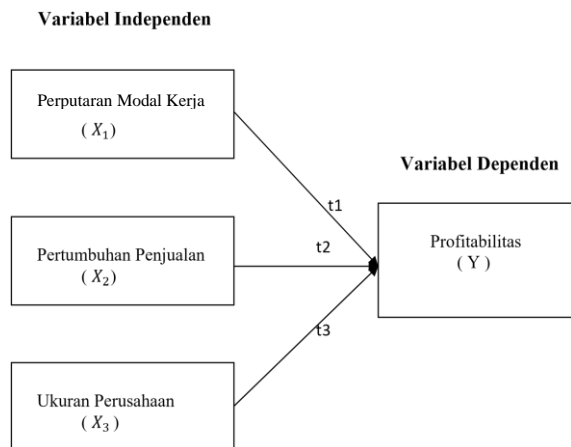
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) adalah ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang besar umumnya memiliki total aset yang besar pula (Van Horne dan

Wachowicz, 2013). Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar akan mudah dalam mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai macam sumber, hal ini disebabkan perusahaan dengan ukuran besar akan memiliki probabilitas yang lebih besar juga, sehingga akan mudah untuk memenangkan persaingan atau dapat bertahan dalam industri. Rajan dan zingales (2001) menyatakan bahwa menurut teori *critical resource*, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas akan meningkat, tetapi pada titik atau jumlah tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan laba (*profit*) perusahaan.

Hipotesis

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



H₁: Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

H₂: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan tentang hubungan kausal (sebab – akibat) antara variabel – variabel yang mempengaruhi hipotesis (Sugiyono, 2019). Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Sifat penelitian ini adalah replikasi, yaitu penelitian yang mengulang dan mendukung penelitian – penelitian sebelumnya yang berupaya menjawab masalah penelitian yang sama.

Populasi dalam penelitian ini ada sebanyak 15 perusahaan pada sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015 – 2019. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini:

1. Perusahaan Manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia yang menebitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2015 – 2019.

2. Perusahaan tidak memiliki laba negatif selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, didapat 6 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi BEI pada website www.idx.co.id. sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi, yaitu suatu cara untuk memperoleh data dan informasi menggunakan bentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental (Sugiyono, 2019).

Definisi Operasional dan Pengukuran

Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Y)

Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *Return On Assets* (ROA) karena nilai *Return On Assets* digunakan oleh pemegang saham untuk melakukan keputusan investasi di suatu perusahaan. Tingginya nilai *Return On Assets* mencerminkan performa yang baik di perusahaan yang akan membuat investor

tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

(Sumber: Kasmir, 2019)

Variabel Independen (X)

1) Perputaran Modal Kerja (X₁)

Perputaran modal kerja yaitu saat kas diinvestasikan dalam komponen – komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Perputaran modal kerja dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Working Capital Turnover*. Rasio ini digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2019). Perputaran modal kerja dapat dihitung menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Modal Kerja}}$$

(Sumber: Jumingan, 2014)

2) Pertumbuhan Penjualan (X₂)

Pertumbuhan penjualan digunakan untuk menggambarkan kenaikan penjualan perusahaan tahun ini dibandingkan dengan penjualan tahun lalu. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar produk yang dihasilkan perusahaan dapat diterima oleh pasar. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan menurut Brigham & Houston (2011), sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t-1}$$

(Sumber: Brigham & Houston, 2011)

3) Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan adalah ukuran besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Hal itu bisa dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan atau total aset perusahaan yang tercatat dilaporan keuangan perusahaan selama akhir periode (Halim, 2015). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Firm Size yang diukur menggunakan Ln (total assets). Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan persamaan berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan (firm size)} = \text{Ln}(\text{total assets})$$

(Sumber: Meidiyustiani, 2016)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Alat Analisis

Teknik analisis statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda. Penggunaan teknik analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang diketahui melalui persamaan regresinya (Sugiyono, 2019).

Hasil Analisis

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Rasio Keuangan Tahun 2015 - 2019

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	S.D
Perputaran Modal Kerja	30	,899	6,502	2,012	1,013
Pertumbuhan Penjualan	30	-,188	,434	,032	,121
Ukuran Perusahaan	30	26,674	29,101	28,246	,801
Profitabilitas	30	,005	,158	,042	,042
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum profitabilitas sebesar 0,005 dan nilai maksimum sebesar 0,158 dengan rata-rata 0,0422 pada standar deviasi 0,04255. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $0,04221 < 0,042551$. Hal ini berarti bahwa sebaran nilai profitabilitas kurang baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal dan menyebabkan bias.

Working Capital Turnover sebesar 0,899 dan nilai maksimum sebesar 6,502 dengan rata-rata 2,012 pada standar deviasi 1,013. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $2,012 > 1,013$. Hal ini berarti bahwa sebaran nilai *Working Capital Turnover* baik. *Working Capital Turnover* tertinggi terjadi pada perusahaan Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) sebesar 6,5022096.

Pertumbuhan penjualan memiliki nilai minimum sebesar -0,188 dan nilai

maksimum sebesar 0,434 dengan rata-rata 0,0325 pada standar deviasi 0,12122. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $0,03249 < 0,121216$. Hal ini berarti bahwa sebaran nilai *Growth* kurang baik. *Growth* tertinggi terjadi pada perusahaan Tunas Alfin Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,433738662.

Firm Size memiliki nilai minimum sebesar 26,674 dan nilai maksimum sebesar 29.101 dengan rata-rata 28,246 pada standar deviasi 0,801065. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $28,246 > 0,801$. Hal ini berarti bahwa sebaran nilai *Firm Size* baik. *Firm Size* tertinggi terjadi pada perusahaan Trias Sentosa Tbk yaitu sebesar 29.10097231.

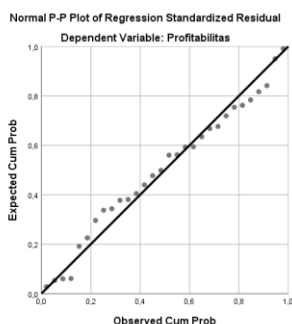
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02144303
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,062
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Gambar 2. P- PLOT Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji kolmogorov smirnov pada tabel 2 yang menunjukkan $0,200 > 0,005$ sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal. Hasil tersebut didukung hasil P-PLOT Uji Normalitas yang menunjukkan bahwa titik – titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Modal Kerja	,905	1,105
	Pertumbuhan Penjualan	,995	1,005
	Ukuran Perusahaan	,906	1,104

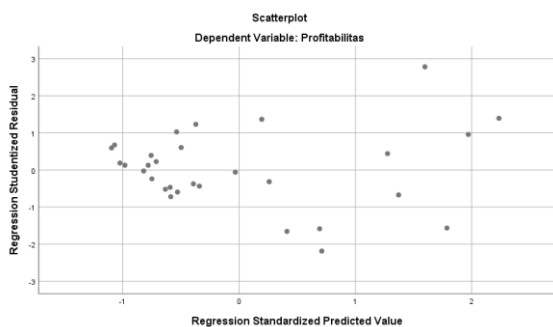
a. Dependent Variable: Profitabilitas

Terlihat bahwa, pada tabel 3, semua nilai tolerance lebih besar daripada angka 0,1 untuk semua nilai tolerance pada variabel Perputaran Modal Kerja (X1) yaitu $0,905 > 0,1$, variabel Pertumbuhan Penjualan (X2) yakni $0,995 > 0,1$, dan variable Ukuran Perusahaan (X3) yaitu $0,906 > 0,1$. Lalu, untuk nilai VIF yang dihasilkan, semuanya lebih kecil daripada angka 10,0. Terlihat pada variabel Perputaran Modal Kerja (X1) yaitu $1,105 < 10,0$, variabel Pertumbuhan Penjualan (X2) yakni $1,005 < 10,0$, dan variable Ukuran Perusahaan (X3) yaitu $1,104 < 10,0$. Hal ini menandakan bahwa semua variable bebas dari Perputaran

Modal Kerja (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) tidak saling berkorelasi atau berhubungan satu dengan yang lainnya sehingga terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas atau tidak membentuk pola di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi berganda tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model sudah bersifat homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,864 ^a	,746	,717	,02265	2,301

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada Tabel 4.5, nilai DW adalah 2,301. Sedangkan nilai du pada tabel DW dengan k = 3 dan n = 30 adalah 1,6498. Sehingga, nilai

DW terletak pada interval $du < DW < 4-du$ ($4 - 1,6498 = 2,3502$) atau dapat ditulis $1,6498 < 2,301 < 2,3502$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berganda yang melibatkan variabel bebas Perputaran Modal Kerja (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) beserta variabel terikat ROA (Y) dapat dipastikan terbebas dari sifat autokorelasi sehingga komponen residual dalam persamaan regresi berganda tidak saling berkorelasi dalam periode waktu yang berurutan.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
Model	B	Std. Error			
1	(Constant)	1,252	,159	7,881	,000
	Perputaran Modal Kerja	,005	,004	1,251	,222
	Pertumbuhan Penjualan	-,031	,035	-,900	,376
	Ukuran Perusahaan	-,043	,006	-7,827	,000

Berdasarkan pada tabel 6 dapat diketahui nilai konstanta dan koefisien-koefisien regresi sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta $\alpha = 1,252$, adalah nilai ROA apabila nilai Perputaran Modal Kerja (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) sama dengan nol.
- b. Nilai koefisien β_1 berkorelasi positif sebesar 0,005. Hal ini dapat diartikan jika nilai Perputaran Modal Kerja pada

perusahaan meningkat 1 poin, maka nilai ROA perusahaan juga akan meningkat sebesar 0,005 poin dengan mengasumsikan nilai Pertumbuhan Penjualan (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) adalah konstan.

- c. Nilai koefisien β_2 berkorelasi negatif sebesar 0,31. Hal ini diartikan jika nilai Pertumbuhan Penjualan dari perusahaan mengalami kenaikan 1 poin, maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,31 poin dengan mengasumsikan nilai Perputaran Modal Kerja (X1) dan Ukuran Perusahaan (X3) adalah konstan.
- d. Nilai koefisien β_3 berkorelasi negatif sebesar 0,043. Hal ini berarti bahwa jika nilai Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1 poin, maka nilai ROA perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,043 poin dengan asumsi nilai perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan adalah konstan.

Sehingga, dari nilai konstanta dan koefisien regresi linear berganda di atas, dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda hasil estimasi sebagai berikut:

$$Y = 1,252 + 0,005 X_1 - 0,031 X_2 - 0,043 X_3$$

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji - t)

Table 7. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	1,252	,159	7,881	,000
	Perputaran Modal Kerja	,005	,004	1,251	,222
	Pertumbuhan Penjualan	-,031	,035	-,900	,376
	Ukuran Perusahaan	-,043	,006	-7,827	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 7 didapat:

- a) Nilai P-value pada variabel X_1 adalah $0,222 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya Perputaran Modal Kerja secara parsial berkorelasi positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan kata lain, Perputaran Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai rasio ROA Perusahaan.
- b) Nilai p value pada variabel X_2 sebesar $0,376 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya Pertumbuhan Penjualan secara parsial berkorelasi negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan kata lain, Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai rasio ROA Perusahaan.
- c) Nilai p value pada variabel X_3 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya Ukuran Perusahaan secara parsial berkorelasi negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan kata lain, Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai rasio ROA Perusahaan.

Uji Goodness of Fit (Uji F)

Table 8. Hasil Uji Goodness of Fit

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,039	3	,013	25,460	,000 ^b
	Residual	,013	26	,001		
	Total	,053	29			

Pada table 8, di bagian nilai signifikansi (sig.) didapat nilai signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$, sehingga keputusan dari uji F atau uji *Goodness of Fit* yakni terima H_a . Artinya, ada pengaruh yang signifikan dari Perputaran Modal Kerja (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap ROA (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Table 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,864 ^a	,746	,717	,02265	2,301

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

pada table 9, terlihat bahwa hasil dari nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* pada table tersebut adalah 0,717 atau dapat ditulis sebesar 72%. Hal ini berarti bahwa 72% nilai ROA dipengaruhi oleh nilai Perputaran Modal Kerja (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3). Adapun sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh faktor

lain atau variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut berarti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah, ketika perputaran modal kerja mengalami kenaikan maka profitabilitas akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya. Namun, pengaruh yang diberikan oleh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas tidak memberikan dampak yang terlalu besar.

Perputaran modal kerja tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan perusahaan mengalami perputaran modal kerja yang lambat dan penggunaannya kurang efektif, terlihat dari adanya fluktuasi hasil penjualan selama periode penelitian, sedangkan biaya operasional perusahaan yang dikeluarkan lebih besar sehingga berpengaruh terhadap perolehan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan teori agensi yang dikemukakan Jensen dan Meckling (1976) pemegang saham memberikan kepercayaan pembuatan keputusan kepada manajemen

terkait dengan strategi yang akan memaksimalkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu manajemen harus dapat mempertanggung jawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham. Modal kerja yang berlebihan mencerminkan dana yang dikelola manajemen kurang produktif. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen tidak dapat meminimalkan biaya – biaya yang dikeluarkan sehingga berdampak pada kecilnya perolehan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Kenaikan pertumbuhan penjualan dapat terjadi namun akan menurunkan profitabilitas disebabkan adanya peningkatan biaya dan penambahan aset yang dibeli perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga peningkatan profitabilitas yang diharapkan perusahaan tidak tercapai dikarenakan hasil penjualan yang tidak begitu signifikan namun digunakan untuk menutupi biaya operasional seperti biaya bahan baku, biaya

upah/gaji karyawan, biaya produksi, dan lain sebagainya serta digunakan untuk membeli aset yang lebih tinggi.

Berdasarkan teori agensi perusahaan melakukan pemisahan fungsi kepemilikan berisiko dan pengendalian terhadap konflik keagenan. Perencanaan kontrak secara tepat bertujuan untuk menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dan manajemen. Ketika manajemen kurang mampu mengoptimalkan penjualan berdampak terhadap pertumbuhan penjualan yang tidak seimbang disebabkan penetapan harga jual tinggi, bertambahnya penjualan secara kredit, peningkatan piutang karena belum tertagih maka akan menyebabkan volume penjualan menjadi menurun. Hal ini mengakibatkan berkurangnya pendapatan dan menurunkan profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas sub sektor plastik dan kemasan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang besar bisa terlihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori yang telah ada. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2013), ukuran perusahaan adalah ukuran atas besarnya aset yang dimiliki, perusahaan berskala besar umumnya memiliki total aset yang besar pula. Perusahaan yang memiliki ukuran besar, akan mudah untuk memasuki

pasar modal, sehingga akan menarik investor untuk mendanai perusahaan tersebut. Selain itu, menurut teori *critical resources* yang dijelaskan Rajan dan zingales (2001) semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas akan meningkat. Hal ini dikarenakan perusahaan yang berskala besar memiliki probabilitas yang besar juga, sehingga akan mudah untuk memenangkan persaingan dan mengakibatkan peningkatan profit pada perusahaan.

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan, kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*Bargaining Power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Oleh sebab itu unsur ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan perputaran modal

kerja tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas apabila penggunaannya tidak optimal dan tidak efektif.

2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa Kenaikan pertumbuhan penjualan dapat terjadi namun akan menurunkan profitabilitas disebabkan adanya peningkatan biaya dan penambahan aset yang dibeli perusahaan untuk kegiatan operasional sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan berskala besar umumnya memiliki total aset yang besar pula. Perusahaan yang memiliki ukuran besar, akan mudah untuk memasuki pasar modal, sehingga akan menarik investor untuk mendanai perusahaan tersebut.

Saran

- a. Penelitian ini hanya sebatas pada 6 perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019, sehingga belum mencerminkan kondisi seluruh industri. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan, memperluas objek penelitian dan melakukan penambahan variabel independen potensial yang memberikan kontribusi terhadap

profitabilitas, misalnya: likuiditas, pangsa pasar, leverage atau rasio intensitas modal dan variabel lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas.

b. Bagi perusahaan

- Perusahaan dapat meningkatkan laba dengan cara mengubah strategi pemasaran produknya untuk meningkatkan volume penjualan karena volume penjualan yang tinggi dihasilkan dari perputaran modal kerja yang tinggi. Selain itu diperlukan penekanan peningkatan beban dan biaya sehingga modal kerja efisien dan dapat digunakan untuk proses produksi.
- Perusahaan dalam meningkatkan laba diharapkan dapat lebih efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya. Optimalisasi perusahaan juga diperlukan dalam mengembangkan usahanya agar tidak terpaku dengan ukuran perusahaannya saja, namun juga lebih berfokus kepada pengelolaan modal kerja dan penjualannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiodun, Babalola Yisau. 2013. *The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria*. Journal of Economics and Sustainable Development, 4 (5), pp: 90-95.
- Agnes. 2011. *The Influence of Managerial Ownership, Working Capital and Company Size To Company Value*. Jurnal Manajemen 2(1) : 1-10
- Andrayani, Ni Putu Devi. 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Tangibility Assets Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.
- Anindita, Virgadinda., dan Elmanizar. 2019. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas*. Majalah Sainstekes. Vol. 6, No. 2.
- Anissa, Anya Riana. 2019. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia(JRMSI). Vol. 10, No.1.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. 11 penyunt. Jakarta: Salemba Empat.
- Buku Pedoman Skripsi*. 2020. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Bursa Efek Indonesia. 2021. Jakarta. <http://www.idx.co.id> diakses pada tanggal 14 April 2021.
- Dang, Chongyu, Zhicuan Frank Li, dan Chen Yang. 2018. *Measuring firm size in empirical corporate finance*. Journal of Banking & Finance Januari 86 : 159-176
- Doğan, M. 2013. *Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey*. Research Journal of Finance and Accounting, 4(4), 53-59.
- Farhana et al . 2016. *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Ambara Madya Sejati Di Singaraja*. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Manajemen. 4, hh : 1-10.
- Felany, I. A., & Worokinasih, S. 2018. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada tahun*

- 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(2), 119-128.
- Ghozali, Imam. 2018. *Analisis Multivariate, menggunakan Program IBM SPSS 25, Edisi 9*. Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hama, Alouis dan santosa , Herlambang Pudjo. 2018. *Effect Working Capital, Company size, dan Company Growth On Profitability and Company Value*. Internasional Journal of Social Sciences Vol. 4 No. 2 pp. 694-708
- Handoko, T. Hani. 2016. *Manajemen*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Hutomo, Y.P., D.D. Lestari, dan M.N. Mukmin. 2019. Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, dan Profitabilitas: Kajian Terhadap Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* ISSN 2442-3033. Vol. 5, No. 2.
- Jensen. M. C. and Meckling, W. H. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, Vol.3, No.4, Oktober 1976, Pp.305-360.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kartika, D., & Merianti. 2016. *The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia*. *Internasional Journal of Economic and Financial Issues*. Vol. 6(2), 409-413.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi penyunt. Depok: Rajawali Persada.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. kedua penyunt. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kemenperin. 2017. *Industri Kemasan Plastik Jadi Rantai Pasok Penting Sektor Lain* [online]. <http://www.kemenperin.go.id/artikel/16971/industri-kemasan-plastik-jadi-rantai-pasok-penting-sektor-lain>. Di akses 28 November 2020.
- Kieso et al., 2011. *Intermediate Accounting 14th Edition*. Asia. John Wiley & Sons Inc.
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Padang: Andalas University Press.
- Mahulae, David Yanto Daniel. 2020. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Ilmiah JUMANSI STINDO*. Vol. 2, No. 1 April 2020
- Mappanyuki, R., & Sari, M. 2017. *The effect of sales growth ratio, inventory turnover ratio, growth opportunity to company's profitability (survey in Indonesia's stocks exchange)*. *International Journal of Management an Applies Science*, 3(3), 139 – 147.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. ISSN: 22527141, Vol. 5, No. 2.
- Miswanto, Abdullah, Yanuar R. dan Shofia Suparti. 2017. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 24, No. 2 119. September, Hal. 119 – 135.
- Nugroho, Elfianto. 2011. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pangestuti, Cholifia Dwi Agustin dan Oetomo, Hening Widi. 2016. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja,*

- Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Financial Leverage terhadap Profitabilitas.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen STIESIA Surabaya, Vol. 5, No. 7, ISSN: 2461-0593.
- Rajan, R and L. Zingales. 2001. *The Firm as a dedicated hierarchy: A theory of the origins and growth of firms*, Quaterly Journal of Economics.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada
- Sekaran, U, dan Bougie, R. 2016. *Research Methods for Business*, 7 ed. Wiley, United Kingdom.
- Stanislaus, S. Uyanto. 2010. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. kesatu penyunt. Bandung: Alfabeta.
- Sukadana, I Ketut Alit., dan Nyoman Triaryati. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food And Beverage BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, ISSN:2302-8912, VOL.7, No.11, 2018:6239 - 6268
- Suryaputra, Gladys dan Christiawan, Yulius Jogi. 2016. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014*. *Business Accounting Review*, Vol 4(1), h: 493-504
- Syamsi, Indah Yulia. 2018. *Pengaruh Current Rasio, Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang dagang, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. UIN Sultan Syarif Kasim. Riau
- Ulfa Umi Triyas dan Listyorini Wahyu. 2020. *Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol: 9, No. 1 Hal : 59-68. ISSN: 2656 – 4955
- Van Horne, James C dan John M Wachowicz, Jr. 2013. *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Vidyasari, Yuria Mendra dan Wenny Saitri. 2021. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Kharisma*. Vol. 3 No. 1. E-ISSN: 2716-2710
- Yuniningsih. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Asli penyunt. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.